

**HUBUNGAN MINAT MAHASISWA TERHADAP PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF FT-UNP DENGAN HASIL
BELAJAR PADA MATA KULIAH BIDANG STUDI**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Otomotif
sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh
Gelar Sarjana pendidikan*



Oleh
FIRMAN AGUSTI
NIM. 08175

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN SKRIPSI

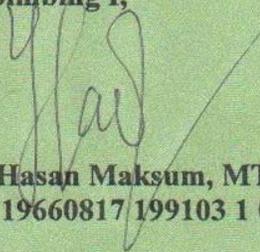
**HUBUNGAN MINAT MAHASISWA TERHADAP PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF FT-UNP DENGAN HASIL BELAJAR
PADA MATA KULIAH BIDANG STUDI**

Nama : Firman Agusti
NIM / BP : 08175 / 2008
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2011

Disetujui oleh

Pembimbing I,


Drs. Hasan Maksun, MT
NIP. 19660817 199103 1 007

Pembimbing II,


Drs. Martias, M.Pd
NIP. 19640801 199203 1 003

ABSTRAK

Firman Agusti. 2011. Hubungan Minat Mahasiswa Terhadap Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FT-UNP dengan Hasil Belajar pada Mata Kuliah Bidang Studi.

Penelitian ini berawal dari pengamatan kebanyakan mahasiswa teknik khususnya Jurusan Otomotif mereka lebih cenderung menyukai atau menyenangi program studi keteknikan saja, sedangkan untuk program studi non keteknikan kebanyakan mahasiswa kurang berminat dan kurang tertarik. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menghubungkannya dengan hasil belajar mata kuliah bidang studi (IP). Dimana baik dan tidak baiknya hasil belajar tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Untuk itu usaha untuk memperoleh hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain: minat, bakat, motivasi, kecerdasan, kemampuan kognitif, kondisi fisik, kondisi panca indra, guru, kurikulum, sarana dan fasilitas, administrasi, lingkungan dan sosial. Salah satu faktor dari diri mahasiswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah minat. Untuk itu penulis tertarik untuk melihat gejala yang ditimbulkan oleh minat mahasiswa terhadap program studi pendidikan teknik otomotif FT-UNP dan apakah memiliki hubungan terhadap hasil belajar maka penulis mengajukan hipotesis. Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan antara minat mahasiswa terhadap program studi pendidikan teknik otomotif FT-UNP dengan hasil belajar pada mata kuliah bidang studi”.

Penelitian ini bersifat korelasional, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara minat mahasiswa terhadap program studi pendidikan teknik otomotif FT-UNP dengan hasil belajar pada mata kuliah bidang studi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan teknik otomotif tahun masuk 2007 dan 2008. Sampel dalam penelitian ini diambilkan dari populasi sebanyak 30 orang ditentukan dengan menggunakan rumus Suharsimi Arikunto sebesar 20 % dari populasi. Data minat mahasiswa terhadap program studi pendidikan teknik otomotif FT-UNP diperoleh dari penyebaran angket, sedangkan data hasil belajar mata kuliah bidang studi diperoleh dari Indeks Prestasi (IP) semester genap TA 2009-2010. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Korelasi Pearson Product Moment (PPM) dan untuk menguji keberartian koefisien korelasi r , dapat di uji dengan menggunakan uji t sehingga akan didapat apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi.

Dari analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($-0,0141 < 0,374$) dan untuk uji keberartian korelasi didapat $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,074 < 1,701$) pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang antara hubungan minat mahasiswa terhadap program studi pendidikan teknik otomotif FT-UNP dengan hasil belajar pada mata kuliah bidang studi.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat ALLAH SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Hubungan Minat Mahasiswa Terhadap Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FT-UNP dengan Hasil Belajar pada Mata Kuliah Bidang Studi”*** ini dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan program pendidikan pada jenjang program Srata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hasan Maksun, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dan dosen pembimbing I sekaligus sebagai penasehat akademis yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Martias, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Bapak-bapak dosen dan semua staf pengajar di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut memberikan petunjuk, saran, masukan, dukungan moral dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas jasa baik bapak dan ibu serta rekan-rekan semua.
Amin...

Dalam penyusunan Skripsi ini takkan luput dari kekhilafan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori.....	8
B. Kerangka Pikir	21
C. Hipotesis	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	23
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	25
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	26

E. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	35
B. Uji Persyaratan Analisis.....	49
C. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai dalam bentuk huruf dengan konversi angka.....	11
2. Jumlah Populasi	25
3. Jumlah sampel.....	26
4. Daftar bobot penilaian angket	26
5. Kisi-kisi instrument pengumpul data.....	27
6. Deskripsi data hasil penelitian	35
7. Distribusi Frekuensi Skor Minat Mahasiswa Terhadap Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FT-UNP.....	36
8. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar mahasiswa program Studi Pendidikan Teknik Otomotif.....	38
9. Rangkuman Pengujian Normalitas.....	41
10. Ringkasan Anova Variabel Y atas X.....	42
11. Penolong Untuk Menghitung Nilai Korelasi.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	21
2. Histogram Minat Mahasiswa Terhadap Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FT-UNP.....	37
3. Histogram Hasil Belajar Mahasiswa Teknik Otomotif FT- UNP.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

1. Angket uji coba.....	52
2. Data uji coba Intrumen.....	59
3. Angket penelitian.....	63
4. Data penelitian.....	67
5. Distribusi data penelitian.....	68
6. Harga mean dan standar deviasi.....	69
7. Perhitungan distribusi frekuensi.....	72
8. Perhitungan uji normalitas.....	78
9. Perhitungan uji linearitas dan keberartian.....	81
10. Pengujian hipotesis.....	88
11. Tabel product moment.....	91
12. Tabel t.....	92
13. Tabel f.....	93
14. Tabel chi kuadrat.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan tidak lepas dari pembangunan fisik dan manusia. Membangun manusia merupakan proses yang cukup panjang dan juga merupakan investasi utama dalam menggerakkan roda pembangunan. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam membangun manusia untuk mempercepat proses pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan sebagai upaya pembangunan bangsa bangsa haruslah berpijak pada prinsipnya yaitu menciptakan manusia-manusia kritis, mempunyai daya nalar yang tinggi serta mampu menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ditetapkannya pembangunan pada bidang ekonomi seiring dengan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), pendidikan makin menduduki peranan yang sangat penting dan strategis untuk mendukung pembangunan ekonomi sosial budaya dan berbagai bidang lainnya. Indikasi pernyataan ini menjelaskan bahwa pendidikan merupakan wahana dan sekaligus cara untuk membangun manusia, baik sebagai insani maupun sumber daya pembangunan.

Dalam membangun manusia untuk menciptakan kaum intelektual yang merupakan dasar bagi pembangunan bangsa dan negara, sangatlah ironis dengan terdapatnya pengangguran intelek dalam negara yang sedang berkembang. Persaingan untuk memperoleh lapangan pekerjaan memang semakin tinggi. Ini tentunya tidak berimbang jumlah perguruan tinggi dengan

lapangan pekerjaan. Juga hampir disetiap instansi dan perusahaan mengharapkan tenaga sarjana yang mempunyai Indeks Prestasi (IP) diatas rata-rata.

Gelar kesarjanaan sebagai hasil dari proses pendidikan formal yang telah diperoleh dari sosialisasi di Perguruan Tinggi (PT), ternyata belum menjamin untuk disebut kaum elit intelektual di masyarakat karena keberadaanya perlu diuji lewat laboratorium sosial. Dalam hal ini masyarakat seakan menjadi hakim yang memutuskan eksistensi sarjana yang dikeluarkan suatu perguruan tinggi. Uraian di atas menjelaskan bahwa hasil belajar yang berbentuk Indeks Prestasi (IP) merupakan cerminan yang menjadi ukuran kemampuan dari anak didik dalam keberhasilan usaha pendidikan yang tidak dapat dielakkan lagi.

Tidak menutup kemungkinan, biasanya atau kebanyakan mahasiswa teknik khususnya Jurusan Otomotif mereka lebih cenderung untuk menyukai atau menyenangi program studi keteknikan saja, sedangkan untuk program studi non keteknikan kebanyakan mahasiswa kurang berminat dan kurang tertarik.

Kegagalan mahasiswa untuk memperoleh IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) diatas 3,00 di perguruan tinggi dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor psikologis dan faktor fisiologis (misalnya: yang terdapat dalam diri mahasiswa sendiri, seperti motivasi, bakat, tingkat kecerdasan, kemampuan kognitif, cita-cita, minat, ketekunan dan kepercayaan pada diri sendiri) sedangkan yang masuk faktor eksternal adalah faktor lingkungan dan faktor intrumental (misalnya: guru, kurikulum dan model pembelajaran).

Untuk itu Jurusan Teknik Otomotif pada FT-UNP yang salah satu program studi pada Jurusan Teknik Otomotif adalah program studi Pendidikan Teknik Otomotif (S1), bertanggung jawab dalam menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi dan keahlian baik teknik maupun non teknik yang nantinya akan mengabdikan baik pada perusahaan maupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Mengacu pada buku *Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang* (2008:204), program studi Pendidikan Teknik Otomotif memiliki tujuan :

1. Menghasilkan tenaga sarjana kependidikan dan kepelatihan yang profesional di sektor otomotif dengan kemampuan bidang studi setingkat ahli madya.
2. Menghasilkan tenaga ahli madya (supervisor) di bidang otomotif untuk sektor kerja pembuatan dan perakitan (*manufacturing/assembly*) jasa penjualan/perawatan (*sales/maintenance*) dan alat berat (*heavy equipment*), sebagai lulusan yang profesional, adaptif terhadap perkembangan IPTEK khususnya dalam bidang Teknik Otomotif.
3. Meningkatkan daya saing tamatan baik lokal maupun nasional dan
4. Menjadikan PS-PTO sebagai lembaga inovatif di bidang Teknik Otomotif.

Pada dasarnya dalam proses pencapaian tujuan tersebut di atas tentunya tidak hanya tergantung pada kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa tetapi juga turut dipengaruhi oleh kemampuan dosen dalam melaksanakan proses belajar mengajar, selain itu faktor lain yang juga turut berpengaruh adalah minat dan bakat mahasiswa itu sendiri, karena dapat dikatakan minat adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa juga yang harus dipertimbangkan dalam menentukan fakultas atau jurusan diperguruan tinggi.

Penelusuran minat dan kemampuan tidak menjamin keberhasilan belajar di perguruan tinggi. PMDK bukanlah cara memilah-milah antara anak yang berbakat dengan anak yang tidak berbakat, sebab PMDK tidak mungkin dijadikan alat ukur untuk membuat diagnosa tentang bakat karena itu adalah

keliru menyimpulkan anak PMDK adalah anak yang berbakat. Untuk itu perlu diperhatikan oleh seorang calon mahasiswa sebelum memasuki perguruan tinggi ada tiga hal yaitu: pertama cita-cita, kedua bakat dan ketiga minat. Selain itu ada dua faktor vital yang harus diperhatikan yaitu kemauan dan kemampuan.

Kecerdasan dan bakat tidak menjamin seseorang akan berhasil, karena bila seseorang tidak berminat maka untuk mencapai tujuan itu tak lancar. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini diarahkan untuk mengkaji “*Hubungan Minat Mahasiswa Terhadap Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FT-UNP dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Bidang Studi*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Kebanyakan anak teknik khususnya Jurusan Otomotif mereka lebih cenderung untuk menyukai atau menyenangi program studi keteknikan saja, sedangkan untuk program studi non keteknikan kebanyakan mahasiswa kurang berminat dan kurang tertarik..
2. Para lulusan yang diwisuda masih ada yang memperoleh IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) dibawah 3,00.
3. Kurangnya kesadaran mahasiswa mengenai minat dan bakat.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan keterbatasan yang dialami baik dari segi waktu, tenaga maupun biaya maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi yaitu:

1. Minat Mahasiswa Terhadap Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FT-UNP.
2. Hasil belajar, yang dimaksud hasil belajar dalam penelitian ini adalah Indeks Prestasi (IP) mata kuliah bidang studi.
3. Mahasiswa yang diteliti pada penelitian ini mahasiswa tahun masuk 2007, 2008. Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FT-UNP yang terdaftar pada semester Juli-Desember 2010.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, identifikasi pada penelitian ini akan membahas masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah terdapat hubungan positif dan berarti antara minat mahasiswa terhadap program studi Pendidikan Teknik Otomotif FT-UNP dengan hasil belajar mata kuliah bidang studi?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi sebagai berikut:

“Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan minat mahasiswa terhadap program studi Pendidikan Teknik Otomotif FT-UNP dengan hasil belajar mata kuliah bidang studi”.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan berguna untuk:

1. Staf pengajar (dosen) sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.
2. Pimpinan fakultas terutama Jurusan Teknik Otomotif FT-UNP untuk meningkatkan minat mahasiswa sehingga mendapat mutu lulusan yang berkualitas.
3. Peningkatan sistem penerimaan mahasiswa melalui jalur PMDK (Penelusuran Minat dan Kemampuan) dan SMPTN (Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri) agar tidak terjadi kesalahan penempatan mahasiswa pada jurusan dan program studi.
4. Orang tua agar memanfaatkan konselor pendidikan untuk mengetahui minat anaknya dalam memilih jurusan dan program studi.
5. Bagi penulis penelitian ini diharapkan akan dapat menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman penulis dalam melakukan sebuah penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hasil Belajar

Sukma (2004: 88) mengatakan bahwa “Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan, potensi dan kapasitas yang dimiliki seseorang”. Penguasaan hasil belajar dapat dilihat dari prilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.

Nasrun (2002: 8) mengatakan bahwa “Hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum”. Artinya, hasil belajar adalah suatu hasil dari proses penilaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan seseorang dalam belajar, sesuai dengan bahan-bahan pengajaran yang telah disampaikan.

Oemar (2006: 54) mengatakan bahwa “Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Dengan adanya kegiatan belajar yang diikuti oleh peserta didik, diharapkan peserta didik mengalami perubahan tingkah laku. Belajar merupakan aktifitas sadar yang dilakukan oleh individu baik yang menginginkan perubahan tingkah laku pada diri individu berupa pengetahuan, keterampilan, maupun perubahan sikap sehingga hal ini dapat membentuk individu tersebut dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Suharsimi (2008: 45) mengemukakan “Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan hasil belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, ataupun kata-kata.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berupa perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan, dan penilaian biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf dan kata-kata yang didapat lewat evaluasi. Hasil belajar dapat berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan motorik.

Perubahan yang diperoleh karena adanya usaha yang dilakukan oleh individu yang sedang belajar. Perubahan perilaku yang sedang belajar adalah sebagai akibat dari adanya interaksi dirinya dan lingkungan. Interaksi ini biasanya berlangsung secara sengaja yang terdiri dari adanya faktor-faktor diantaranya yaitu: pertama kesiapan, baik fisik maupun mental harus siap untuk melakukan sesuatu. Kedua motivasi dan minat yaitu dorongan dari dalam diri sendiri dalam melakukan sesuatu. Ketiga tujuan yang ingin dicapai. Ketiga faktor tersebut mendorong kita untuk melakukan kegiatan belajar, karena dengan belajar kita akan memperoleh kematangan pribadi. Untuk mencapai kematangan pribadi ini setiap individu memerlukan sejumlah kecakapan serta kemampuan tertentu yang dikembangkan melalui belajar.

Menurut Muhibbin (2005: 144) ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

(1) faktor interen yaitu: (a) yang bersifat kognitif (ranah cipta), (b) yang bersifat afektif antara lain labilnya emosi dan sikap, (c) yang bersifat psikomotor (ranah karsa). (2) faktor eksteren yaitu: (a) faktor keluarga, yang meliputi ketidak harmonisan hubungan ayah dan ibu, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga, (b) faktor sekolah, kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk seperti dekat pasar, kondisi guru dan alat-alat belajar yang berkualitas rendah. (3) faktor perkampungan/masyarakat yang meliputi wilayah perkampungan yang kumuh dan teman sepermainan yang nakal.

Keberhasilan belajar peserta didik dapat diukur dengan evaluasi dan tingkat keberhasilan itu dapat dilihat dari hasil test. Sesuai dengan Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang tahun 2008/2009 sebagai berikut:

Ujian adalah salah satu sarana atau proses formal dari kegiatan evaluasi keberhasilan akademik mahasiswa untuk itu ujian dapat dilakukan dalam beberapa bentuk yaitu: (1) ujian blok, dilaksanakan berdasarkan blok-blok atau topik tertentu dari materi perkuliahan atau objek penelitian/kerja pada kegiatan laboratorium atau workshop. (2) ujian mid semester, dilaksanakan setelah kegiatan perkuliahan berjalan setengah semester. Jenis ini biasanya hanya berlaku pada perkuliahan teori. (3) ujian akhir semester, dilaksanakan pada akhir semester yang mencakup semua materi yang diberikan selama satu semester. (4) ujian khusus, dilaksanakan untuk mengevaluasi suatu bentuk tugas akademik secara khusus.

Sebagaimana yang telah dikemukakan diatas, penilaian harus mengacu pada sistem pelaksanaan ujian seperti poin-poin tersebut.

Tabel 1
Nilai dalam bentuk huruf dengan konversi angka

Nilai Angka (NA)	Nilai Mutu (NM)	Angka Mutu (AM)	Sebutan Mutu (SM)
81-100	A	4	Amat baik
66-80	B	3	Baik
56-65	C	2	Cukup
41-55	D	1	Kurang
0-40	E	0	Gagal

Dalam penetapan IP mahasiswa adalah dengan menggunakan angka yang merupakan simbol dari huruf, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada perhitungan IP dengan menggunakan ruus dibawah ini

$$IP = \frac{\sum Ni \times Ki}{\sum Ki}$$

Ni = Nilai akhir mata kuliah, untuk satu semester

Ki = Beban SKS mata kuliah, untuk satu semester

Sebagai mana yang telah dikemukakan diatas hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar dalam pendidikan formal yaitu hasil pada mata kuliah bidang studi yang telah diajarkan. Hasil belajar ini adalah Indeks Prestasi (IP).

2. Pengertian Minat

Sardirman (2004: 76), “Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri”. Minat merupakan suatu rasa lebih suka atau rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan

penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang berbeda diluar diri sendiri. Minat juga dipandang sebagai motif yang dapat diterjemahkan dengan dorongan keinginan yaitu suatu tenaga dari dalam diri kita yang menyebabkan kita berbuat dan bertindak. Hal ini berguna untuk menggerakkan tindakan atau perilaku untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Minat merupakan kecenderungan subjek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu yang merasa senang mempelajari materi itu. Dapat dikatakan apabila seseorang menaruh minat terhadap sesuatu, maka minat akan menjadi dorongan yang kuat untuk berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menarik. Menurut Sutjipto (2001)

“Menjelaskan bahwa minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah, atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Artinya, minat harus dipandang sebagai sesuatu yang sadar. Karenanya minat merupakan aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Hal senada juga juga diungkapkan Slameto (2010: 57) “Kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang”. Dengan demikian minat erat kaitannya dengan rasa senang, sikap keterlibatan, kegiatan-kegiatan dorongan untuk melakukan aktifitas pada objek tersebut.

Untuk itu agar hasil yang maksimal dapat dicapai, maka Proses Belajar Mengajar (PBM) harus dirancang sedemikian rupa, hingga pendidik dan anak didik diberi kesempatan seluas-luasnya untuk terlibat

dan aktif dalam Proses Belajar Mengajar (PBM). Hal itu dapat dicapai dengan cara membangkitkan minat peserta didik, mahasiswa malas belajar bila tidak minat dalam mempelajari sesuatu. Disisi lain Slameto (2010: 180) mengemukakan bahwa, “ minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Dari uraian diatas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa minat berhubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal yang berasal dari luar, bersifat aktif dan menetap serta merupakan sebagai pendorong bagi seseorang dalam melaksanakan aktifitasnya. Jadi minat adalah perasaan senang, tertarik seseorang terhadap sesuatu objek yang timbul karena adanya kebutuhan dalam dirinya.

Jadi minat mahasiswa terhadap program studi Pendidikan Teknik Otomotif FT-UNP merupakan rasa senang mahasiswa dengan taraf tertentu dalam menerima dan memberikan perhatian secara aktif dalam mengikuti mata kuliah bidang studi sebagai pengetahuan yang memberikan nilai pada dirinya.

3. Jenis-jenis Minat

Andris, dkk (1989) menyatakan bahwa “Minat dibedakan atas dua jenis yaitu minat *intrinsik* dan minat *ekstrinsik*”. Minat intrinsik adalah kecenderungan seseorang yang dapat menganggap kegiatan yang dilakukan merupakan kebutuhan atau bagian dari dirinya. Minat ekstinsik adalah kecenderungan penyebab dia memilih kegiatan tersebut berdasarkan tujuan agar dapat memenuhi harapan orang-orang tertentu.

4. Karakteristik Minat

Minat terhadap suatu objek akan mengalami perbedaan dalam situasi tertentu, yaitu senang atau tidak senang. Ginting (2005) menjelaskan, minat berfungsi sebagai daya penggerak yang mengarahkan seseorang melakukan kegiatan tertentu yang spesifik, lebih jauh lagi minat mempunyai karakteristik pokok yaitu melakukan kegiatan yang dipilih sendiri dan menyenangkan sehingga dapat membentuk suatu kebiasaan dalam diri seseorang.

Yang artinya bahwa minat memiliki lima 5 karakteristik yaitu:

- a) Minat selalu berkaitan dengan aktifitas

Hal ini dapat diartikan bahwa minat yang ada pada individu selalu mendorong untuk melakukan aktifitas mengenai objek yang disenangi.

- b) Minat bersifat menetap

Bahwa minat bersifat fleksibel, tidak mudah hilang dari diri seseorang dan akan berusaha menyesuaikan diri terhadap sesuatu aktifitas yang diminati.

- c) Minat seseorang dapat memiliki intensitas tertentu

Minat seseorang terhadap suatu aktifitas akan dipengaruhi oleh pengetahuan dan keterampilan yang memuaskan pada bidang yang diinginkannya maka dengan melakukan aktifitas pada bidang yang diminatinya akan memperoleh keberhasilan dan penghargaan.

- d) Penerimaan atau penolakan untuk berbuat

Jika seseorang mempunyai minat, maka ia akan melakukan kegiatan yang mengarah pada objek atau aktifitas yang berhubungan dengan

minatnya dan ia akan menolak kegiatan atau aktifitas yang tidak sesuai dengan keinginannya.

e) Kesiapan untuk berbuat

Seseorang yang memiliki minat pada suatu pekerjaan maka ia cenderung untuk menekuni bidang pekerjaan tersebut.

5. Timbulnya Minat

Minat timbul dari kesadaran dan inisiatif seseorang (Sardiman, 2001: 93), minat seseorang dapat timbul pada tiga 3 kondisi yaitu:

- a) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
- b) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau.
- c) Memberi kesempatan untuk mendapat hasil yang baik.

6. Hal Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Slameto (2010: 54) faktor yang mempengaruhi minat digolongkan menjadi tiga (3) bagian:

- 1) Faktor jasmaniah yaitu faktor yang berhubungan erat dengan kesehatan fisik yang dapat merangsang individu untuk memperhatikan dirinya.
- 2) Faktor kelelahan yaitu kelelahan pada seseorang dan dibedakan menjadi dua macam, yaitu: kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- 3) Faktor psikologis yaitu inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

7. Cara Mengembangkan Minat

Cara mengembangkan minat yang dikutip oleh Yuli (2002) adalah “a) memberi ransangan b) memberi pujian dan dorongan”. Dari pernyataan

diatas minat dikembangkan sebagai berikut: yaitu memberi ransangan, dengan cara meningkatkan kualitas belajar bagi anak didik agar bermanfaat bagi pekerjaan mereka nantinya. Memberi pujian atau dorongan yaitu meningkatkan semangat anak didik dan membawa mereka kearah senang belajar.

8. Mengukur Minat

Sebagai aspek psikis, minat sangat sulit diketahui secara langsung. Minat hanya dapat diketahui melalui sikap seseorang terhadap suatu hal, yakni tingkah laku yang ditampilkanya. Penilaian tingkah laku dan pernyataan seseorang terhadap suatu kegiatan untuk menentukan taraf minatnya adalah dengan cara menyatakan pada mereka tentang sikap dan kegiatan yang dilakukanya terhadap sesuatu melalui *iventori* minat. Untuk lebih mudahnya menyusun *iventori* minat terlebih dahulu ditentukan indikator dari minat.

Sedangkan Yuli (2002), menyatakan bahwa indikator minat adalah perhatian, kekuatan motif dan rasa senang. Mengingat sepengetahuan penulis hingga saat ini belum ada indikator yang benar-benar mampu mengukur minat, maka bedasarkan pendapat diatas sesuai dengan teori minat yang dikemukakan oleh para ahli. Minat dapat diukur dalam tiga 3 fase yakni:

a) Fase Pertama Motif (Keinginan)

Menurut Sardiman (2004: 73) “Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan”. Jadi motif (keinginan) ada sebelum melakukan tindakan yang memberi kekuatan

pendorong pada individu untuk berbuat sesuatu terhadap objek yang disenangi. Motif muncul karena adanya kebutuhan, dorongan dan cita-cita dalam individu serta hal-hal yang bersangkutan dengan diri individu terhadap objek.

Dari beberapa yang telah dikemukakan diatas dapat ditarik beberapa instrumen dari motif (keinginan) yaitu: 1) Keinginan melakukan sesuatu untuk tujuan tertentu, 2) Perasaan tertarik terhadap sesuatu dan 3) Keinginan untuk menggeluti sesuatu.

b) Fase Kedua

1) Perhatian

Menurut Wasty (2003: 34) “Perhatian adalah pemusatan tenaga/kekuatan jiwa tertuju kepada sesuatu objek”. Suatu yang ingin dicapai dengan baik apabila seseorang dapat memusatkan perhatian terhadap tujuan tersebut, dan minat adalah salah satu faktor yang memungkinkan konsentrasi. Jadi konsentrasi besar pengaruhnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Jika seseorang mengalami kesulitan dan tidak berkonsentrasi jelas akan sia-sia karena hanya membuang waktu, tenaga dan biaya.

Hilgard yang dikutip oleh Slameto (2010: 57) mengatakan “*Interest is persisting tendency to pay attention to enjoy some activity or content*”. Artinya bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

Dari beberapa teori diatas dapat ditarik beberapa instrumen dari indikator perhatian yaitu: 1) Perasaan ingin tahu terhadap suatu

objek, 2) Kecenderungan untuk mengetahui suatu objek, 3) mengabaikan hal lain diluar objek yang disenangi, 4) Belajar penuh konsententrasi dan 5) Latihan/pengalaman.

2) Reaksi (Tindakan)

Reaksi (respon) adalah tindakan yang dilakukan oleh individu setelah mendapatkan rangsangan dari luar. Reaksi ini dapat berupa sikap, tingkah laku, usaha dan lain-lain.

Dari uraian diatas dapat ditarik instrumen dari indikator reaksi yaitu: 1) Bersedia menerima suatu objek, 2) Melakukan sesuatu terhadap rangsangan yang telah diterimanya, 3) Berpartisipasi dalam suatu kegiatan dan menanggapi apa yang kurang jelas, 4) Melakukan sesuatu untuk memenuhi hasratnya.

3) Perasaan Senang

Menurut Wasty (2003: 37) “Perasaan adalah sebagai suasana psikis yang mengambil bagian pribadi dalam situasi, dengan jalan membuka diri terhadap sesuatu hal yang berbeda dengan keadaan atau nilai dalam diri”. Perasaan dapat timbul karena mengamati, menanggapi, menghayalkan, mengingat-ingat atau memikirkan sesuatu. Perasaan senang adalah ungkapan perasaan yang timbul dalam diri individu yang lahir dari penuh kesadaran yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai sesuatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh.

Dari uraian diatas dapat ditarik instrumen dari indikator perasaan yaitu: 1) Melakukan sesuatu dengan kesadaran, 2)

Melakukan sesuatu dengan gembira, 3) Lebih menyukai suatu objek dari objek yang lain.

c) Fase Ketiga (Kepuasan)

Puas adalah merasa senang karena sudah terpenuhi hasrat hatinya (Depdikbud, 2001: 793). “Kepuasan adalah sesuatu yang didapat individu setelah memberi reaksi terhadap rangsangan yang diterimanya, kepuasan ini dapat berupa perasaan senang, bangga dihargai, dipuji dan lain-lain”.

Sutjipto (2001) mengemukakan bahwa “Minat seseorang terhadap sesuatu akan lebih terlihat apabila yang bersangkutan mempunyai rasa senang terhadap objek tersebut”.

Kepuasan ini akan mendorong individu untuk memberikan kelanjutan reaksi terhadap suatu objek, reaksi yang diberikan bukan hanya untuk kesenangan, tetapi sudah dipertimbangkan bahwa objek yang menjadi minatnya menguntungkan bagi dirinya dan menjadi kebutuhan serta manfaat baginya. Jadi jika seseorang memperoleh kepuasan dalam suatu hal, ia akan lebih giat agar lain kali mendapat hasil yang lebih memuaskan.

Dari teori di atas dapat ditarik instrumen yang menjadi indikator kepuasan yaitu: 1) Bangga terhadap suatu objek dan 2) Memperoleh kekuatan batin dalam melakukan aktifitas terhadap suatu objek.

9. Minat Mahasiswa Terhadap Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang

Sardirman (2001: 74) mengatakan bahwa, “Minat adalah suatu keinginan untuk memilih dan merealisasikan tujuan”. Pendapat di atas

menjelaskan bahwa orang berminat terhadap sesuatu objek berarti objek tersebut merupakan tujuannya sehingga ia akan berusaha untuk mengetahuinya. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa pemilihan dan usaha yang dilakukan tersebut telah mencerminkan profesi yang diinginkan setelah tamat dari lembaga pendidikan.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat dikatakan bahwa Minat Mahasiswa Terhadap Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FT-UNP adalah dorongan dalam diri mahasiswa yang memberikan dasar untuk bertindak agar dapat kuliah program studi pendidikan teknik otomotif serta mempunyai keinginan untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh pada program studi Pendidikan Teknik Otomotif FT-UNP.

B. Kerangka Pikir

Berdasarkan batasan masalah dapat digambarkan kerangka berpikir mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini dan kedudukan masing-masing variabel tersebut. Untuk itu penulis menggambarkan kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1
Kerangka Berpikir

Gambar tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel X yang merupakan minat Mahasiswa Terhadap Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FT-UNP yang disebut juga dengan

variabel bebas dan variabel Y adalah hasil belajar mata kuliah bidang studi yang disebut juga dengan variabel terikat. Selain itu gambar diatas menjelaskan bahwa hubungan Minat Mahasiswa Terhadap Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FT-UNP dengan hasil belajar mata kuliah bidang studi adalah berbanding lurus, yaitu semakin besar Minat Mahasiswa Terhadap Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FT-UNP semakin baik hasil belajar mata kuliah bidang studi yang diperoleh oleh mahasiswa tersebut.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif (H_0): “Tidak terdapat hubungan positif antara minat mahasiswa terhadap program studi Pendidikan Teknik Otomotif FT-UNP dengan hasil belajar mata kuliah bidang studi”.
2. Hipotesis alternatif (H_a): “Terdapat hubungan positif antara minat mahasiswa terhadap program studi Pendidikan Teknik Otomotif FT-UNP dengan hasil belajar mata kuliah bidang studi”.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Minat mahasiswa terhadap program studi pendidikan teknik otomotif FT-UNP untuk semua indikator antara lain : menambah ilmu pengetahuan, usaha mencari informasi tentang program studi pendidikan teknik otomotif FT-UNP, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan keinginan untuk dapat bekerja setelah tamat sesuai dengan ilmu yang diperoleh di program studi pendidikan teknik otomotif FT-UNP dikategorikan sangat baik.
2. Sedangkan untuk variabel hasil belajar pada mata kuliah bidang studi (IP). Terlihat bahwa 14 dari 30 mahasiswa dari sampel termasuk dalam kategori dalam kategori sangat baik sekitar 46,67% dan 11 orang dari 30 sampel, termasuk dalam baik atau sekitar 36,67%. 5 orang dari 30 sampel mahasiswa termasuk kategori kurang baik atau sekitar 16,66%.
3. Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat mahasiswa terhadap program studi pendidikan teknik otomotif FT-UNP dengan hasil belajar pada mata kuliah bidang studi. Pernyataan ini dibuktikan dimana $t_{hitung} -0,0141$ besar sama dari $t_{tabel} 0,374$ jadi hipotesis **diterima**.

B. Saran

1. Usaha untuk memperoleh hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain: minat, bakat, motivasi, kecerdasan, kemampuan kognitif, kondisi fisik, kondisi panca indra, guru, kurikulum, sarana dan fasilitas, administrasi, lingkungan dan sosial. Mengingat keterbatasan waktu

dan kemampuan maka penelitian ini hanya mengungkapkan minat mahasiswa terhadap program studi pendidikan teknik otomotif FT-UNP. Oleh sebab itu hendaknya untuk penelitian lanjutan agar dapat mengungkapkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar anak didik.

2. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa minat mahasiswa terhadap program studi pendidikan teknik otomotif FT-UNP cukup tinggi dan hasil belajar pada mata kuliah bidang studi mahasiswa juga pada predikat sangat baik. Oleh karena itu semua unsur yang terkait dalam keberhasilan mahasiswa hendaknya dapat memproyeksikan minat mahasiswa tersebut untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi atau pada predikat cum laude.
3. Diharapkan adanya penelitian lanjutan yang lebih mendalam tentang skripsi ini, sehingga dapat memberikan informasi-informasi tambahan yang sangat bermanfaat dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia khususnya lulusan mahasiswa jurusan teknik otomotif FT-UNP.

DAFTAR PUSTAKA

- Andaris, dkk. (1989). *Hubungan Jenis Pendidikan Minat, Sikap dan Kemampuan Awal Terhadap Prestasi Mahasiswa Jurusan Listrik FPTK IKIP Padang*. Hasil penelitian FPTK IKIP Padang: Lembaga penelitian.
- Andi. (2010). *Mudah Belajar Statistik dengan SPSS 18*. Yogyakarta: Wahana Komputer.
- Buku Panduan penulisan Tugas akhir/ Skripsi Universitas Negeri Padang.2010.
- Depdikbud (2001). *Kamus besar bahasa Indonesia, Edisi ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ginting. 2005. “Minat Belajar”. www1.bpkpenabur.or.id.
- Lufri, M.S. (2007). *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Margono, S. (2000). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nasrun Harahap, dkk. (2002). *Teknik Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Sinar Baru Alqensindo.
- Oemar Hamalik (2001). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Alqensindo.
- Rahmadiani (2005). “Kontribusi Keaktifan dan Disiplin dalam Proses Belajar Mengajar di Laboratorium Terhadap Hasil Belajar Pekerjaan Mekanik Elektro Siswa Kelas I SMKN 1 Padang”. *Skripsi tidak diterbitkan*. FT-UNP.
- Riduwan (2005). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Muda*. Bandung: alfabeta.
- Sardimam, A.M. (2001). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Santoso, Singgih. (2000). *Mengolah Data Statistik secara profesional*. Jakarta: Gramedia.
- _____. (2004). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.